

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, sebuah pendekatan penelitian sangatlah penting untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah penelitian. Pendekatan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami gejala yang dialami oleh subjek penelitian semisal perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dll secara menyeluruh dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata plus bahasa dengan memanfaatkan macam-macam metode ilmiah. Penelitian model ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui metode observasi dan wawancara yang lebih mendalam.³⁸

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research), yang artinya penelitian ini dilakukan secara khusus dan realistis tentang peristiwa apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dengan arti lain, penelitian lapangan ditujukan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci dan mendalam.³⁹ Ditinjau dari lokasinya, maka penelitian lapangan hanya melibatkan subjek yang sangat sempit. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Pabrik Gula Sejahtera. Hasil pendataan berupa deskripsi (kata-kata) atau lisan dari seseorang atau pelaku yang sedang diwawancarai. Penulis juga langsung mendatangi responden secara langsung.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010).

B. Kehadiran Peneliti

Melihat pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini, yang dimana peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif, maka kedatangan dari peneliti di lapangan sangat berarti serta dibutuhkan secara optimal dan maksimal. Peneliti adalah instrument utama yang berguna untuk menangkap arti sekaligus selaku penyedia perlengkapan pengumpul informasi atau data.

Dalam penelitian ini peneliti berperan utama menjadi instrumen pengumpul data, penganalisis data dan menjadi pelapor atas hasil penemuan penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan peneliti selaku pengamat partisipan berfungsi untuk membagikan persoalan (interview), mengumpulkan data, serta mengadakan pengamatan di lokasi penelitian.⁴⁰

Didalam kegiatan penelitian prosesnya seorang peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk mengetahui praktik jual beli gula merah yang dicampur dengan gula pasir pada Pabrik Gula Sejahtera. sehingga pada akhir peneliti akan ditariklah sebuah kesimpulan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Sejahtera yang berada di Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena peneliti melihat kesesuaian antara lokasi dengan maksud dan tujuan dari peneliti pada saat melakukan observasi awal, yaitu adanya pabrik pembuatan gula merah yang menambahkan gula pasir pada barang produksinya. Alasan lainnya peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan pihak pabrik Gula Sejahtera dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti guna menggali data secara optimal.

⁴⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2013).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta-fakta atau produk yang dihasilkan oleh sumber data. Didalam penelitian ini terdapat dua dasar sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik lewat individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh seorang peneliti.⁴¹

Didalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan lewat kegiatan wawancara. Oleh karena itu, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pemilik usaha dan orang-orang yang terlibat didalam proses produksi dan distribusi dari praktik jual beli gula merah yang dicampur dengan gula pasir pada Pabrik Gula Sejahtera Kabupaten Kediri mengenai segala macam respon yang diberikan ketika saat wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari olahan data primer yang dipaparkan oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain. Data sekunder ini dibutuhkan oleh peneliti sebagai acuan untuk memproses penelitian secara lebih lanjut.⁴²

Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini didapat dari berbagai macam bahan data sekunder, seperti bahan data hukum primer berupa Al-Qur'an, Hadist dan Ijma', kemudian bahan data hukum

⁴¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

⁴² Ibid.

sekunder seperti buku-buku, catatan jurnal ilmiah dan laporan skripsi terdahulu, dan terakhir bahan data hukum tersier yang didapat dari internet dan sumber data daring maupun luring lainnya terkait dengan tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperkuat argumentasi peneliti, maka digunakanlah cara mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam pencarian data yang dilakukan dengan cara membuat suatu penelusuran data, disertai dengan sederet pencatatan-pencatatan terhadap keadaan disekitar lokasi penelitian maupun pencatatan data perilaku yang dilakukan oleh objek masalah penelitian.⁴³

Pengumpulan data melalui teknik observasi diadakan dengan tujuan melihat kajian umum atas permasalahan yang ada secara langsung, yang dapat deskripsikan melalui panca indra manusia berupa mata, telinga, hidung dan lainnya. Metode ini cukup sering dimanfaatkan peneliti guna memperoleh data yang baik, relevan dan terbukti langsung apa adanya. Observasi ini dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap praktik jual beli gula merah yang dicampur dengan gula pasir pada Pabrik Gula Sejahtera kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data lewat proses interaksi tanya jawab dengan lisan yang dilakukan secara satu arah, yang

⁴³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai (peneliti) dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai (narasumber).⁴⁴

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pemilik pabrik Gula Sejahtera beserta karyawan pabrik Gula Sejahtera dan bapak Anwar selaku pengepul gula merah dan Ibu Yahmi sebagai pembeli dari kalangan masyarakat umum. Dengan tujuan memberikan pertanyaan seputar proses pembuatan dan jual beli gula merah yang dicampur dengan gula pasir dilakukan pabrik Gula Sejahtera dan bagaimana respon masyarakat menyikapi hal ini, supaya hasil penelitian lebih faktual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyusun, serta mengelola data dokumen dan merekam aktivitas yang dianggap berguna sebagai informasi tambahan, guna membantu penguatan penelitian (dalam hal ini berhubungan dengan penyusunan penelitian).⁴⁵ Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa profil dan data-data lain yang diperlukan, seperti rincian praktik pembuatan dan jual beli gula merah yang dicampur dengan gula pasir pada pabrik Gula Sejahtera Kabupaten Kediri.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan sebagai pelengkap data primer. Metode seperti dokumentasi juga digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan data dan mengumpulkan catatan atau mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini guna menunjang untuk memecahkan

⁴⁴ Ibid, 105.

⁴⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) 191.

masalah-masalah yang ada pada penelitian, meliputi lokasi penelitian yang bertempat di Pabrik Gula Sejahtera Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Dimana setelah penulis mengumpulkan data-data baik secara langsung datang kelapangan maupun lewat pustaka maka tindakan selanjutnya berupa menganalisis data sekaligus permasalahannya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengkoorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh seorang individu. Analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan tentang hukum aturan yang harus dilakukan, kemudian melakukan studi ke lapangan dengan permasalahan yang terjadi dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan.⁴⁶ jenis analisis digunakan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas memilah bahan-bahan penting yang menjadi target penelitian. Data yang telah dipilah akan memberikan pandangan umum dan memperjelas pengamatan untuk memberikan sebuah kemudahan bagi peneliti guna menemukannya setiap saat ketika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang akan ditempuh ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, salah satu proses penyusunan data atau informasi harus dilakukan secara kompleks ke

⁴⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 93.

dalam bentuk yang sistematis atau berurutan. Yang tujuannya supaya penelitian ini mudah untuk dipahami dan resapi oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah dihasilkan tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menentukan keabsahan dari data yang didapat peneliti, untuk itu dilakukan pengecekan menggunakan metode seperti:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti merupakan suatu tindakan yang sangat-sangat berpengaruh dalam mendapatkan perkembangan data penelitian. Disini peneliti akan berusaha seefektif mungkin agar mendapatkan gambaran dan bahan data yang relevan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan melakukan kegiatan penelitian langsung di lapangan. Penulis melakukan penelitian langsung dengan terjun kelokasi Pabrik Gula Sejahtera di Kabupaten Kediri.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk tujuan supaya peneliti bisa terfokus terhadap apa yang sedang dicari secara terperinci dengan menciptakan identitas dan elemen yang mana apabila dibutuhkan pengoptimalan peneliti pada objek data dan peristiwa yang ada di lapangan. Dalam ketentuan ini peneliti mencoba untuk sebaik mungkin dalam melaksanakan penelitian, penulis mencoba mengamati secara bijak objek

yang diteliti guna mengetahui praktik jual beli gula merah yang dicampur dengan gula pasir menurut tinjauan hukum islam.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap pralapangan, merupakan tahapan untuk menyusun rancangan penelitian, menetapkan lapangan penelitian, mengurus masalah perizinan, mempelajari dan menilai kondisi lapangan. Tak lupa juga memilih dan menetapkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian yang menyangkut persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri serta memasuki lapangan.
3. Tahap analisis data meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.